

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 dalam kurun waktu 1 tahun, peningkatan populasi penduduk di Kabupaten Bogor meningkat sebanyak 2,06%, populasi penduduk meningkat secara signifikan disebabkan oleh bertambahnya jumlah angka natalitas atau tingginya frekuensi kelahiran hidup pada suatu populasi serta bertambahnya jumlah penduduk dari pergerakan urbanisasi penduduk kota.

Dalam peningkatan jumlah penduduk pada suatu wilayah, dampak yang dapat dikaitkan berdasarkan teori perkembangan kota yaitu terbentuknya morfologi-morfologi kota yang terbentuk baik secara alami maupun terencana dengan meningkatnya pembangunan baik itu infrastruktur maupun hunian-hunian baru yang muncul mengikuti jaringan-jaringan jalan sebagai bentuk konektivitas pergerakan aktivitas manusia, meningkatnya jumlah penduduk yang signifikan tidak hanya akan berdampak pada terbentuknya morfologi kota saja melainkan akan berdampak besar pada kebutuhan lahan bagi masyarakat sebagai ruang atau areal dalam menunjang penghidupannya.

Kebutuhan lahan yang meningkat pada umumnya dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan akan ruang hunian masyarakat baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan yang perkembangannya bersifat menyebar secara alami dan terencana. Kebutuhan akan lahan yang meningkat ini menyebabkan ketersediaan lahan yang semakin terbatas dalam pemenuhan lahan hunian yang sesuai dengan standar kelayakan hidup masyarakat.

Dalam menentukan kesesuaian lahan sebagai areal hunian bagi masyarakat perlu memperhatikan sifat fisik lahan untuk mengetahui kondisi eksisting pada suatu areal untuk dijadikan sebagai kawasan permukiman, dalam analisa ini sifat fisik lahan dapat dikaji dari beberapa aspek yaitu diantaranya adalah aspek yang

menyangkut kondisi topografi kawasan, tingkat kelerengan suatu lahan, penggunaan lahan eksisting pada lahan pra pembangunan, kondisi geologi sekitar, serta aturan penggunaan lahan yang sudah ditentukan oleh pemerintah daerah terkait untuk mengetahui kesesuaian lahan dari aspek peruntukan wilayah. Dalam hal ini penentuan lahan untuk dijadikan sebagai perumahan baru dapat diukur oleh kemampuan suatu lahan sebagai bentuk analisa dasar dalam pengelolaan lahan perumahan.

Dalam analisa fisik lahan sebagai areal perumahan baru data-data yang didapat baik itu secara langsung maupun dari instansi terkait akan diproses/diolah dengan menggunakan analisa sistem informasi geografis yang digunakan sebagai data acuan dalam proses analisa untuk menentukan sesuai atau tidaknya suatu lahan untuk rencana pengembangan perumahan baru berdasarkan analisa fisik lahan.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya kontur yang bergelombang untuk area permukiman di Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang Bogor membutuhkan proses analisis kesesuaian lahan lebih lanjut agar proses pra pembangunan hingga terbangunannya areal perumahan sesuai dengan aspek keberlanjutan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kelayakan kondisi fisik lahan untuk kawasan permukiman di desa Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang Bogor berdasarkan analisa sistem informasi geografis.

1.4 Sasaran penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kondisi fisik lahan di lokasi site penelitian untuk menentukan kesesuaian lahan sebagai lokasi pengembangan perumahan baru yang di lihat dari kemiringan lereng lahan, tekstur tanah, daya dukung tanah, komposisi

tanah eksisting, kandungan mineral pada lahan, daya dukung tanah, dan tingkat kerawanan bencana di lokasi site penelitian.

2. Menganalisa kesesuaian lahan pada lokasi site penelitian dalam pengembangan areal permukiman baru berdasarkan peruntukan pola ruang, tingkat aksesibilitas dan penggunaan lahan eksisting.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan hasil analisa mengenai kesesuaian lahan di lokasi site penelitian dengan menggunakan analisa sistem informasi geografis sebagai lahan cadangan permukiman yang dilihat dari aspek fisik lahan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya suatu lahan untuk dijadikan perumahan dan dapat juga dijadikan sebagai sumber yang dapat dikembangkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini, baik secara praktis maupun ilmiah yaitu:

i. **Praktis**

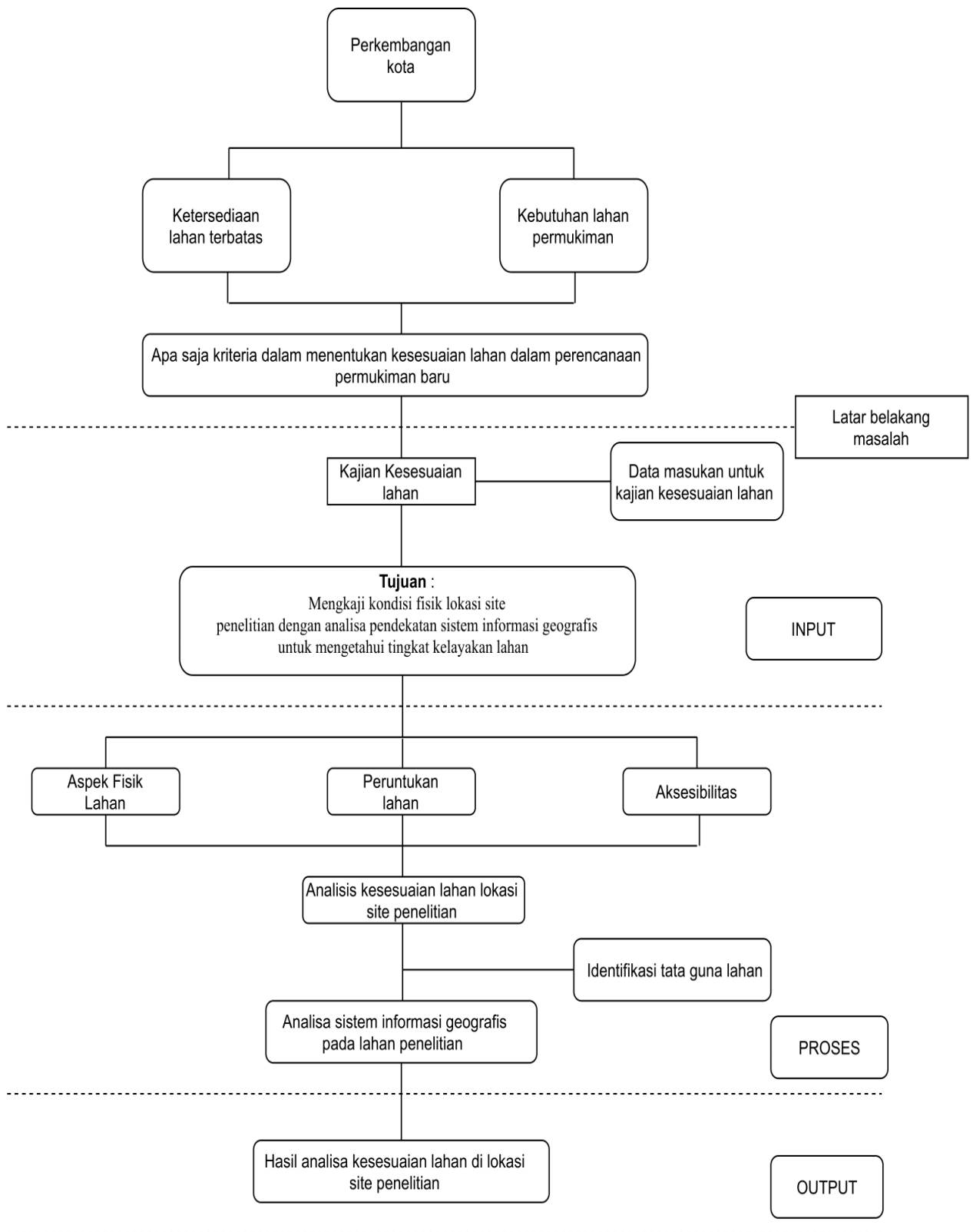
1. Membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi fisik dan aspek legalitas dilokasi penelitian dalam menentukan kesesuaian lahan untuk pengembangan perumahan.
2. Membantu masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai faktor-faktor penentu dalam perencanaan lokasi perumahan yang sesuai.

ii. **Ilmiah**

1. Sebagai sumber informasi yang relevan dan sebagai sumber bereferensi keruangan mengenai kesesuaian lahan dalam pengembangan perumahan.
2. Sebagai upaya dalam menambah wawasan mengenai kesesuaian lahan dalam pengembangan pembangunan perumahan yang dilihat dari aspek fisik dan legalitas.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber dokumen atau data-data mengenai kesesuaian lahan dalam penentu lokasi pengembangan perumahan baru.

1.6 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah urutan dari pembahasan penelitian yang bersifat sistematis dalam upaya untuk memecahkan masalah dari pertanyaan yang ada didalam proses penelitian yang didasarkan pada peningkatan jumlah penduduk perkotaan yang menyebabkan kurangnya lahan untuk permukiman yang sesuai, dalam hal ini peneliti menganalisa dan mengkaji dalam menentukan kesesuaian lahan untuk pembangunan permukiman yang berada di Kabupaten Bogor, kajian-kajian dalam penelitian ini menyangkut kondisi fisik wilayah pada lokasi site penelitian. Dalam mendukung kajian tersebut perlu adanya berbagai kajian-kajian yang terkait dengan aspek fisik lahan yang dilihat dari beberapa karakteristik sifat fisik lahan dan potensi yang terdapat di lokasi site penelitian. Dalam hal ini peneliti perlu mengidentifikasi penggunaan lahan eksisting dan kondisi iklim. Dalam analisa kesesuaian lahan ini menggunakan bantuan perangkat analisa sistem informasi geografis yang didalamnya bersisi analisa tumpang *overlay*, *buffer* dan parameter lain untuk mengetahui informasi mengenai kondisi lahan eksisting, diagram dari kerangka penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



1.7 Sistematika penelitian.

Sistematika penelitian merupakan suatu kerangka dalam proses penelitian yang mengandung berbagai elemen-elemen penting dalam penulisan yang dibuat oleh peneliti, sistematika didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini berisi mengenai Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bab ini berisi mengenai teori yang adanya keterkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yang dimana dapat ditinjau dari teori-teori para ahli hingga referensi yang terkait dengan isi penelitian ini yaitu teori-teori tersebut terdiri dari definisi perkembangan suatu kota, penggunaan lahan, kesesuaian lahan, kemampuan lahan, permukiman, serta penggunaan sistem informasi geografis (SIG) dalam proses analisa data serta aspek-aspek terkait dalam menentukan kesesuaian lahan untuk pengembangan permukiman.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan-pendekatan dari metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tahapan penelitian, variabel dan sampel, kriteria pemilihan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode dari hasil analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini berisi mengenai hasil dari analisa penelitian yaitu mengenai kesesuaian lahan di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang sudah dilakukan oleh peneliti, dan hasil dari pembahasan di bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN

Berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah didapat serta adanya saran dari hasil penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti menarik suatu kesimpulan dari proses analisa data yang telah dilakukan antara lain yaitu mengenai analisa

kesesuaian lahan untuk permukiman di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yaitu berupa arahan-arahan dan rekomendasi terhadap studi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai rujukan dan referensi-referensi sebelumnya yang didapat dalam penelitian yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

LAMPIRAN

berisi mengenai dokumen-dokumen tambahan yang dilampirkan dalam proses analisa penelitian, sebagai pendukung atau bukti penguat dari analisa yang sudah dilakukan.

